

---

**Implikasi Proses Pembelajaran secara Luring dan Daring terhadap  
IPK Mahasiswa FMIPA Universitas Tanjungpura**

---

**INFO PENULIS**

Sukal Minsas  
Universitas Tanjungpura  
[sukal.minsas@fmipa.untan.ac.id](mailto:sukal.minsas@fmipa.untan.ac.id)  
081257189586

Elvi Rusmiyanto. P.W.  
Universitas Tanjungpura  
[elvi.rusmiyanto@fmipa.untan.ac.id](mailto:elvi.rusmiyanto@fmipa.untan.ac.id)

Reny Puspita Sari  
Universitas Tanjungpura  
[Rennysari@sisfo.untan.ac.id](mailto:Rennysari@sisfo.untan.ac.id)

Endah Sayekti  
Universitas Tanjungpura  
[endahsayekti@chemistry.untan.ac.id](mailto:endahsayekti@chemistry.untan.ac.id)

Hasanuddin  
Universitas Tanjungpura  
[hasanuddin@physics.untan.ac.id](mailto:hasanuddin@physics.untan.ac.id)

Muhardi  
Universitas Tanjungpura  
[muhardi@physics.untan.ac.id](mailto:muhardi@physics.untan.ac.id)

Nurfitri Imroah  
Universitas Tanjungpura  
[Nurfitri.imroah@math.untan.ac.id](mailto:Nurfitri.imroah@math.untan.ac.id)

Yudhi  
Universitas Tanjungpura  
[yudhi@math.untan.ac.id](mailto:yudhi@math.untan.ac.id)

Puji Ardiningsih  
Universitas Tanjungpura  
[Puji\\_ardiningsih@chemistry.untan.ac.id](mailto:Puji_ardiningsih@chemistry.untan.ac.id)

Irma Nirmala  
Universitas Tanjungpura  
[irma.nirmala@siskom.untan.ac.id](mailto:irma.nirmala@siskom.untan.ac.id)

**INFO ARTIKEL**

ISSN: 2963-8933  
Vol. 5, No. 1 Februari 2026  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

***Saran Penulisan Referensi:***

Minsas, S., Wardoyo, E. R., Sari, R. P., Sayekti, E., Hasanuddin., Muhardi., Imroah, N., Yudhi., Ardiningsih, P., Nirmala, I. (2026). Implikasi Proses Pembelajaran Secara Luring dan Daring Terhadap IPK Mahasiswa FMIPA Universitas Tanjungpura, *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 392-400.

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak proses pembelajaran daring dan luring terhadap kepuasan mahasiswa dan korelasinya dengan peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura. Metode survei diterapkan dengan menggunakan pengambilan sampel acak bertingkat, melibatkan 437 responden dari berbagai program studi. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, menghasilkan nilai alpha Cronbach sebesar 0,917, menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Data dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengukur kepuasan mahasiswa di berbagai aspek pelayanan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akademik termasuk dalam kategori baik-sangat baik, dengan skor interval rata-rata berkisar antara 3,01 hingga 3,43. Analisis IPK menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pembelajaran daring (3,12-3,48) dan hibrida (3,37-3,42) dibandingkan dengan pembelajaran luring (3,09-3,18). Hasil ini menegaskan bahwa variasi metode pembelajaran memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, sementara survei kepuasan memberikan dasar empiris untuk pembuatan kebijakan guna meningkatkan kualitas akademik di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura.

**Kata kunci:** pembelajaran daring, pembelajaran luring, kepuasan mahasiswa, IPK, Universitas Tanjungpura

### Abstract

This study aims to analyze the impact of online and offline learning processes on student satisfaction and their correlation with the improvement of Grade Point Average (GPA) at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Tanjungpura University. A survey method was applied using stratified random sampling, involving 437 respondents from various study programs. The research instrument was tested for validity and reliability, resulting in a Cronbach's alpha value of 0.917, indicating high reliability. Data were analyzed using the Likert scale to measure student satisfaction across academic service aspects. The findings reveal that the quality of academic services falls within the good-very good category, with an average interval score ranging from 3.01 to 3.43. GPA analysis shows a significant improvement in online (3.12-3.48) and hybrid (3.37-3.42) learning compared to offline learning (3.09-3.18). These results confirm that variations in learning methods affect students' academic achievements, while the satisfaction survey provides an empirical basis for policy-making to enhance academic quality at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Tanjungpura University.

**Keywords :** online learning, offline learning, student satisfaction, GPA, Tanjungpura University

## A. Pendahuluan

dan luring menggunakan indikator nilai IPK. Selanjutnya hasil analisis ini dapat digunakan sebagai Terkait dengan menyebarnya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pemerintah mengeluarkan peraturan tentang pencegahan dan pemutusan mata rantai virus tersebut (Ikmal & Noor, 2022), dengan memakai protokol kesehatan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, pembatasan kegiatan masyarakat, dan isolasi mandiri bagi mereka yang terinfeksi Covid19 (Hanifa & Fisabilillah, 2021). Universitas Tanjungpura sendiri telah membuat kebijakan melalui surat Edaran no 3015/UN22/TU/2020 tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid19 di lingkungan Universitas Tanjungpura yang berkaitan dengan kegiatan Belajar Mengajar yang diadakan secara daring (online). Selama masa pandemi covid 19, hampir seluruh layanan pembelajaran baik pemerintah maupun swasta telah membatasi segala kegiatan akademik, seperti praktikum, bimbingan akademik, bimbingan tugas akhir, seminar tugas akhir (Safitri et al., 2021), selanjutnya bertransformasi dari pelayanan akademik luring menjadi murni daring atau semi-daring. Sebenarnya, sebelum pandemi Covid-19, universitas Tanjungpura telah menerbitkan layanan e- learning UNTAN

demikian mendukung dan membangun ekosistem digital menuju cyber university (Assidiqi & Sumarni, 2020). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang merupakan salah satu dari 9 fakultas yang ada di universitas Tanjungpura menerapkan kegiatan akademik secara daring sesuai dengan himbauan pemerintah dan edaran rektor universitas Tanjungpura. Perubahan pembelajaran dan kegiatan akademik yang awalnya dilakukan secara luring (offline) menjadi daring secara, sedikit banyaknya berpotensi memiliki dampak terhadap hasil akademik mahasiswa di perguruan tinggi (Basar, 2021), dengan berbagai indikator yang menyertainya (Hasibuan et al., 2025).

Namun dengan berkurangnya jumlah dan jenis kasus Covid 19 di Kalimantan Barat, Universitas Tanjungpura termasuk FMIPA UNTAN kembali memberlakukan pembelajaran secara luring. Luring metode adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Model pembelajaran Luring ini disarankan oleh Mendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi ini. Metode ini dirancang untuk menyiasati penyampaian kurikulum agar tidak terlalu sulit saat disampaikan kepada mahasiswa, apalagi mengingat sebagian jurusan yang ada di FMIPA UNTAN mempunyai praktikum yang sangat sulit jika dilakukan secara daring. Proses pembelajaran dengan metode yang berbeda yaitu luring dan daring sangat mempengaruhi kemajuan akademik mahasiswa salahsatunya adalah IPK atau Indek Prestasi Kumulatif. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu dilakukan survei dan analisis hasil survei sejauh mana efektivitas pembelajaran dan kegiatan akademik dengan menggunakan pembelajaran daring dan luring di Fakultas MIPA UNTAN.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring serta menentukan korelasi proses pembelajaran secara daring evaluasi pembelajaran daring dan luring terhadap peningkatan IPK mahasiswa sehingga mutu kegiatan akademis tetap terjaga.

## B. Metodologi

### Metode Survey

1. Survei dalam rangka pengukuran kepuasan terhadap pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan daring di Fakultas MIPA akan dilakukan 6 bulan pada Tahun 2022. Data survei kepuasan dikumpulkan dengan cara sampling menggunakan teknik Stratified Random Sampling (SRS) dimana mula-mula populasi dibagi ke dalam sembilan strata (group) sesuai dengan jumlah Prodi yang ada di Fakultas MIPA. Sejumlah sampel kemudian secara acak (random) diambil dari setiap strata yang ukurannya dapat berbeda-beda pada setiap strata mengikuti proporsi jumlah mahasiswa dan dosen. Responden yang terdiri dari mahasiswa dan dosen diminta untuk memberikan respon atas item-item pernyataan yang disusun melalui form survei. Pilihan respon dilakukan secara tertutup yang mereka anggap paling mewakili persepsi mereka dengan menggunakan skala Likert yang dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert yang digunakan dalam survei.

No	Pilihan Respon	Skor (r)
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat setuju	4

2. Pilihan respon yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap item pernyataan kemudian diakumulasikan dan dinyatakan sebagai tingkat kepuasan aktual responden. Tingkat kepuasan kumulatif untuk item pernyataan j dinyatakan dalam bentuk persentase kepuasan responden  $S_j$  yang dihitung sebagai berikut:

$$S_j = \frac{\sum_{i=1}^5 r_i f_i}{n_d r_5} \times 100\%$$

dengan  $r_i$  = skor dari respon ke  $i$ ,  $f_i$  = frekuensi respon ke  $i$  dan  $n_d$  = jumlah data. Nilai persentase  $S_j$  yang diperoleh dapat dikategorikan dalam Tabel 2:

Tabel 2. Kategori hasil kepuasan kumulatif

Kepuasan S	Kategori
0 - 19.99%	Sangat tidak puas
20 - 39.99%	Tidak puas
40 - 59.99%	Cukup puas
60 - 79.99%	Puas
80 - 99.99%	Sangat puas

### 1. Uji Validitas (Keshahihan)

Validitas sampling untuk ukuran sampel ditentukan dengan Formula Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan  $n$ : ukuran minimal sampling,  $N$ : jumlah populasi, dan  $e$ : eror margin. Dalam penelitian ini dipakai tingkat kepercayaan sebesar 95%. Dengan demikian nilai  $e = 0,05$ .

Tingkat validitas sampling memberikan gambaran mengenai seberapa akurat sampel dalam merepresentasikan populasi. Tingkat validitas sampling dihitung dengan formulasi berikut (Krippendorff, 2012):

$$\text{sampling validity} = 1 - \text{sampling error} = 1 - \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{N-1}}$$

dengan  $\sigma$  adalah simpangan baku populasi.

### 2. Uji Reliabilitas (kehandalan)

Pengujian tingkat reliabilitas dari instrumen dilakukan dengan menghitung nilai cronbach's alpha dari setiap pernyataan menggunakan data hasil survei yang telah diperoleh. Tingkat korelasi yang tinggi antara item-item pernyataan mengindikasikan bahwa instrumen survey dikategorikan sebagai handal.

### 3. Analisis Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Akademik Secara Daring

Untuk menganalisis efektifitas kegiatan akademik secara daring diperlukan data akademik yang berkaitan sebelum pelaksanaan akademik secara daring dan ketika dilaksanakan secara daring. Contoh data atau parameter yang diperlukan untuk analisis adalah tingkat pemahaman mahasiswa, IP, dan IPK.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap proses pendidikan FMIPA Untan dilakukan pada bulan September- November 2021 dengan menyebarkan kuesioner secara daring dalam bentuk google form. Penyebaran kuesioner dan pengumpulan jawaban responden dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu FMIPA UNTAN. Hasil survey diperoleh jumlah responden yang memberikan jawaban sebanyak 437 responden sebagai berikut dimana 105 responden (24%) dari Prodi S1 Biologi, 33 responden (7,6%) dari Prodi S1 Statistik, 89 responden (20,4%) dari Prodi S1 Kelautan, 41 responden (9,4%) dari Prodi S1 Geofisika, 42 responden (9,6%) dari Prodi S1 Sistem Komputer, 18 responden (4,1%) dari Prodi S1 Matematika, 42 responden (9,6%) dari Prodi S1 Fisika dan 67 responden (15,3%) dari Prodi S2 Kimia.

Tabel 3. Hasil pengamatan responden Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap proses pendidikan FMIPA Untan

Instrumen pertanyaan	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
1. Suplemen Bahan ajar (handout/modul/ e-book/jurnal/link, dll) diinformasikan/diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan	1,6 %	11%	55,6%	31,8%
2. Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen PA (Pembimbing Akademik)	3%	14%	51,7%	31,4%
3. Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen bimbingan konseling	3%	18,1%	53,8%	25,2%
4. Dosen Bersedia memberi bimbingan/konsultasi di luar jam kuliah	2,7%	12,6%	54%	30,7%
5. Dosen datang tepat waktu	1,8%	11%	60, %	26,5%
6. Kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Buku Panduan Kerja	0,7%	3,7%	56,8%	38,9%

Instrumen pertanyaan	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Mahasiswa (BPKM				
7 Kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen	1,4%	10,1%	58,8%	29,7%
8 Disediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab	0,9%	3,9%	49,2%	46%
9 Dosen memberikan penilaian dengan objektif	0,7%	6,9%	58,1%	34,3%
10 Program Studi menjadwalkan perkuliahan setiap semester	0,9%	3,2%	47,8%	48,1%
11 Program Studi menjadwalkan ujian (UTS dan UAS) sesuai kalender akademik	2,7%	12,4%	44,9%	40%
12 Jurusan/Program Studi memberikan layanan kemahasiswaan seperti pembimbing/penguji skripsi, pembimbing/penguji PL/Magang, pelaksanaan ujian komprehensif/ujian skripsi	0,7%	6,6%	55,1%	37,5%
13 Kesesuaian jumlah kehadiran dosen dalam perkuliahan dengan beban SKS	0,2%	7,8%	54,7%	37,3%
14 Kesesuaian Soal ujian dengan materi perkuliahan	1,1%	8%	57,4%	33,4%
15 Kemampuan dosen dalam memberi motivasi belajar	1,6%	11%	53,3%	34,1%
16 Dosen memberikan latihan, soal, tugas/quiz	0,5%	73%	53,5%	43%
17 Perkuliahan merangsang daya pikir	1,4%	10,5%	51,7%	36,4%
18 Dukungan jurusan/prodi terhadap kegiatan (organisasi) kemahasiswaan	0,9%	6,9%	53,5%	38,7%
19 Dukungan Jurusan/Prodi terhadap penyelesaian studi	1,1%	5,9%	50,1%	42,8%
20 Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	1,8%	9,2%	53,5%	35,5%
21 Dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa	2,3%	7,6%	53,8%	36,4%

### Rata-rata hitung dan Hasil Tingkat Kualitas Pelayanan

Berdasarkan dari hasil survey Responden terhadap instrument-instrumen pertanyaan yang diberikan. Tingkat Kepuasan dihitung dengan nilai rata-rata tertimbang dibandingkan dengan nilai/score tertinggi. Rentang nilai hasil rata-rata berkisar antara 3,01-3,43 dengan kategori Baik. Kriteria penilaian berdasarkan 4 skala likert yang disesuaikan nilai interval dan kualitas pemahaman sebagai berikut (tabel 4).

Tabel 4. Hasil pengamatan responden Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap kualitas pelayanan pendidikan di FMIPA Untan

No	Instrument Pertanyaan	Nilai Rata-rata	Tingkat Kepuasan
1	Suplemen Bahan ajar (handout/modul/ e-book/jurnal/link, dll) diinformasikan/diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan	3,47	Baik
2	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen PA (Pembimbing Akademik)	3,75	Baik
3	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen bimbingan konseling	3,29	Baik
4	Dosen Bersedia memberi bimbingan/konsultasi di luar jam kuliah	3,42	Baik
5	Dosen datang tepat waktu	3,97	Baik
6	Kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Buku Panduan Kerja Mahasiswa (BPKM	3,65	Sangat baik
7	Kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen	3,72	Baik s
8	Disediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab	3,56	Sangat baik
9	Dosen memberikan penilaian dengan objektif	3,75	Sangat baik
10	Program Studi menjadwalkan perkuliahan setiap semester	3,52	Sangat baik
11	Program Studi menjadwalkan ujian (UTS dan UAS) sesuai kalender akademik	3,60	Baik
12	Jurusan/Program Studi memberikan layanan kemahasiswaan seperti pembimbing/penguji skripsi, pembimbing/penguji PL/Magang, pelaksanaan ujian komprehensif/ujian skripsi	3,60	Sangat baik
13	Kesesuaian jumlah kehadiran dosen dalam perkuliahan dengan beban SKS	3,53	Sangat baik
14	Kesesuaian Soal ujian dengan materi perkuliahan	3,50	Baik
15	Kemampuan dosen dalam memberi motivasi belajar	3,71	Baik
16	Dosen memberikan latihan, soal, tugas/quiz	3,53	Sangat

No	Instrument Pertanyaan	Nilai Rata-rata	Tingkat Kepuasan
			baik
17	Perkuliahan merangsang daya pikir	3,61	Baik
18	Dukungan jurusan/prodi terhadap kegiatan (organisasi) kemahasiswaan	3,66	Sangat baik
19	Dukungan Jurusan/Prodi terhadap penyelesaian studi	3,53	Sangat baik
20	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	3,47	Baik
21	Dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa	3,75	Baik

### Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Survey Kepuasan

Survey kepuasan Dosen dilakukan dengan mengambil sampel responden sebanyak 437 yang diperoleh dari 10 Program Studi yang ada di Fakultas MIPA Universitas Tanjungpura yaitu PS Matematika, PS Fisika, PS Biologi, PS Kimia PS Rekayasa Sistim Komputer, PS Ilmu Kelautan, PS Statistika, PS Geofisika, PS Sistem Informasi dan PS S2 Kimia. Terdapat 21 instrumen pertanyaan pada survey Kepuasan Dosen terhadap Layanan FMIPA Untan. Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r(r(\alpha:n-2))$ . Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu: a. Jika nilai Cronbach's alpha  $> 0,6$  maka kuesioner dinyatakan reliable/konsisten. b. Jika nilai Cronbach's alpha  $< 0,6$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliable/konsisten. Dengan sampel sebanyak 437 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r-tabel ( $r(0,05:28)$ ) adalah 0,3061 dan nilai r-hitung setiap item sebagai berikut (tabel 5).

Tabel 5. Hasil pengamatan Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Survey Kepuasan

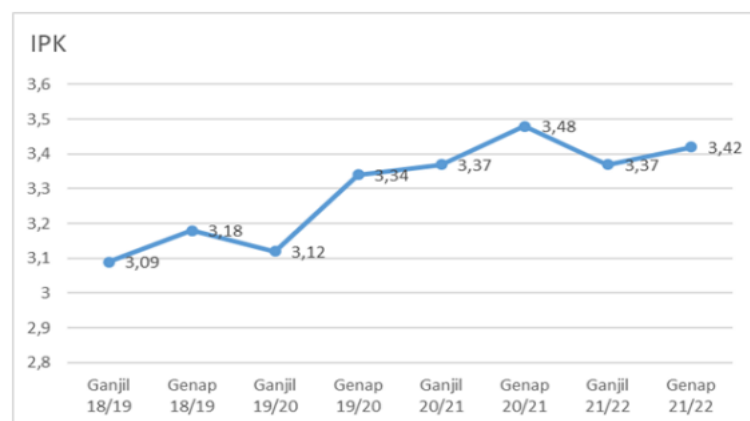
No	Instrumen Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Suplemen Bahan ajar (handout/modul/ e-book/jurnal/link, dll) diinformasikan/diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan	0,728	0,3061	Valid
2	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen PA (Pembimbing Akademik)	0,672	0,3061	Valid
3	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani dengan baik oleh Jurusan melalui dosen bimbingan konseling	0,709	0,3061	Valid
4	Dosen Bersedia memberi bimbingan/konsultasi di luar jam kuliah	0,690	0,3061	Valid
5	Dosen datang tepat waktu	0,746	0,3061	Valid
6	Kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Buku Panduan Kerja Mahasiswa (BPKM)	0,706	0,3061	Valid
7	Kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen	0,721	0,3061	Valid
8	Disediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab	0,746	0,3061	Valid
9	Dosen memberikan penilaian dengan objektif	0,707	0,3061	Valid
10	Program Studi menjadwalkan perkuliahan setiap semester	0,768	0,3061	Valid
11	Program Studi menjadwalkan ujian (UTS dan UAS) sesuai kalender akademik	0,733	0,3061	Valid
12	Jurusan/Program Studi memberikan layanan kemahasiswaan seperti pembimbing/penguji skripsi, pembimbing/penguji PL/Magang, pelaksanaan ujian komprehensif/ujian skripsi	0,663	0,3061	Valid
13	Kesesuaian jumlah kehadiran dosen dalam perkuliahan dengan beban SKS	0,720	0,3061	Valid

No	Instrumen Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
14	Kesesuaian Soal ujian dengan materi perkuliahan	0,754	0,3061	Valid
15	Kemampuan dosen dalam memberi motivasi belajar	0,805	0,3061	Valid
16	Dosen memberikan latihan, soal, tugas/quiz	0,718	0,3061	Valid
17	Perkuliahan merangsang daya pikir	0,751	0,3061	Valid
18	Dukungan jurusan/prodi terhadap kegiatan (organisasi) kemahasiswaan	0,712	0,3061	Valid
19	Dukungan Jurusan/Prodi terhadap penyelesaian studi	0,765	0,3061	Valid
20	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	0,791	0,3061	Valid
21	Dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa	0,774	0,3061	Valid

Dari hasil perhitungan reabilitas didapatkan nilai Cronbach's alpha yaitu  $0,917 > 0,6$  maka kuesioner dinyatakan reliabel/konsisten. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Hasil rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif semesteran diambil mulai dari tahun anggaran ganjil 2018/2019 sampai genap 2021/2021. Dimana rentang tersebut dibagi menjadi 3 metode proses pembelajaran yaitu ganjil 2018/2019 sampai genap 2018/2029 disampaikan tatap muka atau luar jaringan. Tahun ajaran ganjil 2019/2020 sampai genap 2020/2021 disampaikan daring atau dalam jaringan, dan tahun ajaran 2021/2022 sampai genap 2021/2022 disampaikan secara hybrid yaitu kombinasi antara luring dan daring.

Tabel 6. Rata-rata IPK Persemester

Semester	Rata-Rata IPK
Luring	
Ganjil 2018/2019	3,09
Genap 2018/2019	3,18
Daring	
Ganjil 2019/2020	3,12
Genap 2019/2020	3,34
Ganjil 2020/2021	3,37
Genap 2020/2021	3,48
Hybrid	
Ganjil 2021/2022	3,37
Genap 2021/2022	3,42



Gambar 1. Grafik peningkatan rata-rata IPK persemester

Dari hasil rata-rata IPK yang didapatkan dalam proses pembelajaran luring rata-rata IPK 3,09-3,18. IPK proses luring dari 3,12-3,48 dan hybrid dari rentang 3,37-3,42.

## Pembahasan

Hasil analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa kualitas layanan akademik pada proses pembelajaran di FMIPA Universitas Tanjungpura berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan rentang skor rata-rata 3,01-3,43 berdasarkan skala Likert. Temuan ini mengindikasikan bahwa transformasi model pembelajaran dari luring ke daring selama masa pandemi tidak menyebabkan penurunan persepsi kualitas layanan akademik secara signifikan. Sebaliknya, mahasiswa masih menilai aspek-aspek inti pembelajaran seperti kesesuaian materi dengan RPS, objektivitas penilaian, ketersediaan waktu diskusi, serta keterbukaan dosen sebagai komponen yang tetap terjaga kualitasnya. Secara konseptual, hasil ini memperkuat argumen bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh mode penyampaian (delivery mode), melainkan oleh desain pedagogis dan kesiapan institusi dalam melakukan adaptasi pembelajaran. Transformasi menuju pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 memaksa perguruan tinggi mengadopsi pendekatan digital yang lebih fleksibel. Data survei menunjukkan bahwa mahasiswa tetap merasakan keberlangsungan interaksi akademik yang

memadai, yang tercermin dari tingginya nilai pada indikator keterbukaan dosen, penyediaan bahan ajar tambahan, serta dukungan konsultasi di luar jam kuliah.

Selain aspek kepuasan mahasiswa, analisis data IPK menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan rata-rata IPK pada periode pembelajaran daring dan hybrid dibandingkan periode luring sebelum pandemi. Rata-rata IPK pada pembelajaran luring berada pada rentang 3,09–3,18, sedangkan pada pembelajaran daring meningkat hingga rentang 3,12–3,48 dan relatif stabil pada model hybrid (3,37–3,42). Temuan ini dapat ditafsirkan dari beberapa perspektif antara lain :

1. Pembelajaran daring berpotensi memberikan fleksibilitas waktu dan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk mengelola strategi belajar mandiri. Hal ini sejalan dengan paradigma self-regulated learning, di mana teknologi digital memungkinkan mahasiswa mengatur tempo dan gaya belajar sesuai kebutuhan individu.
2. Peningkatan IPK juga dapat mencerminkan perubahan dalam strategi evaluasi pembelajaran selama masa pandemi, misalnya pergeseran menuju penilaian berbasis tugas atau proyek yang memungkinkan mahasiswa menunjukkan capaian secara lebih komprehensif dibandingkan ujian konvensional.

Namun demikian, interpretasi peningkatan IPK perlu dilakukan secara hati-hati. Kenaikan nilai akademik tidak serta merta menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran secara absolut. Faktor eksternal seperti perubahan kebijakan akademik, adaptasi metode evaluasi, maupun dinamika psikologis mahasiswa selama pandemi dapat mempengaruhi capaian akademik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai indikasi bahwa model pembelajaran daring dan hybrid mampu mempertahankan, bahkan berpotensi meningkatkan, performa akademik dalam kondisi tertentu, bukan sebagai bukti superioritas mutlak terhadap pembelajaran luring. Implikasi penting dari temuan ini adalah perlunya pengembangan model pembelajaran hybrid sebagai pendekatan strategis pascapandemi. Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aspek diskusi, ketersediaan materi digital, dan akses konsultasi menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memiliki nilai tambah yang signifikan. Model hybrid dapat menggabungkan keunggulan pembelajaran tatap muka, terutama pada kegiatan praktikum yang krusial di bidang sains dengan fleksibilitas pembelajaran daring yang mendukung kemandirian belajar.

Selain itu, data validitas dan reliabilitas instrumen yang menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,917 mengindikasikan bahwa hasil survei memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Hal ini memperkuat kredibilitas temuan meskipun desain penelitian masih bersifat deskriptif dan eksploratif. Dari perspektif kebijakan institusional, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris untuk mempertimbangkan transformasi digital secara berkelanjutan dalam sistem pendidikan tinggi. Perguruan tinggi tidak lagi memandang pembelajaran daring sebagai solusi darurat semata, tetapi sebagai komponen integral dalam ekosistem pembelajaran modern. Strategi pengembangan kapasitas dosen dalam pedagogi digital, peningkatan infrastruktur teknologi, serta desain kurikulum adaptif menjadi langkah penting untuk memaksimalkan manfaat model pembelajaran masa depan.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa perubahan metode pembelajaran selama pandemi telah menghasilkan pengalaman pembelajaran baru yang berpotensi meningkatkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan efektivitas akademik. Meskipun demikian, penelitian lanjutan dengan pendekatan longitudinal dan analisis multivariat diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara spesifik mempengaruhi peningkatan capaian akademik mahasiswa. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan luring IPK mahasiswa cenderung meningkat jika dibandingkan dengan luring dan hybrid.

#### **D. Kesimpulan**

1. Hasil pengukuran kualitas mahasiswa terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan Tim Penjamin Mutu FMIPA UNTAN memberikan hasil rata-rata hitung baik. Perhitungan nilai interval kualitas pelayanan menunjukkan bahwa aspek pelayanan sudah berada pada interval 3,01- 3,43, yang berarti bahwa mutu layanan sudah masuk ke dalam kategori Baik- Sangat Baik.
2. Dari hasil rata-rata IPK yang didapatkan dalam proses pembelajaran luring rata-rata IPK 3,09- 3,18. IPK proses luring dari 3,12-3,48 dan hybrid dari rentang 3,37-3,42. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan luring IPK mahasiswa cenderung meningkat jika dibandingkan dengan luring dan hybrid.

3. Hasil-hasil survei kepuasan merupakan data riil yang akan sangat bermanfaat bagi dasar pengambilan kebijakan-kebijakan pelayanan akademik di FMIPA.

#### **E. Referensi**

- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218.
- Hanifa, N., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 9–19.
- Hasibuan, N. ., Utami, M., & Sari, C. . (2025). Transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi : Dari Tatap Muka ke Dunia Maya. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 27–35.
- Ikmal, N. M., & Noor, M. (2022). Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Covid-19. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 155–167.
- Safitri, A., Putri, F. S., Fauziyyah, H., & Prihantini, P. (2021). Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5296–5304.